



PERANCANGAN MAGAZINE FOTOGRAFI PRODUK “DEEP ART HOUSE” SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Debby Kezia Elisabeth Silalahi¹ Rendy Prayogi²

Program Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama

Corespondensi : keziasilalahi66@gmail.com

ABSTRAK

Gallery Deep Art House merupakan gallery milik Deppi Tarigan atau yang dikenal Deep Tarigan yang berada di Jl. Mimpin Tua, Sempajaya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Gallery Deep Art House berisi karya yang terbuat dari kayu dan dikombinasi dengan bahan bekas berupa cincin, kalung, gelang, patung dan lukisan. Promosi usaha yang dilakukan Deep Tarigan hanya melalui platform media sosial dan teman ke teman, tidak adanya sebuah pertinggal atau kesan professional kepada calon konsumen. Seharusnya untuk mengekspos karya Deep Tarigan dapat melalui media promosi dalam bentuk foto produk yang berbentuk magazine fotografi produk. Magazine fotografi produk ini dirancang dengan tema minimalist & clean dengan tujuan mengurangi gangguan visual, sehingga pembaca dapat lebih fokus pada foto produk. Magazine fotografi produk ini di beri judul “Sudut Kreativitas”, kata “sudut” diambil dari lokasi gallery yang terletak di sudut, sedangkan "kreativitas" mengacu pada kemampuan Deep Tarigan dalam menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang membawa nilai tambah. Dengan terancangnya magazine fotografi produk ini, diharapkan dapat menjadi pertinggal dan dapat menginspirasi pembaca tentang bagaimana bahan bekas dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan estetis.

Kata kunci : *Deep Art House, Perancangan Magazine, Sibolangit, Foto Produk.*

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM). Bagi bangsa yang berpenduduk besar, khususnya Indonesia, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mendominasi populasi pelaku usaha hingga mencapai 64,2 juta (99,99 persen) dan mempekerjakan mayoritas tenaga kerja sebesar 117 juta (97 persen) (Kemenkopukm.go.id). Artinya, UMKM seharusnya merupakan pilar utama perekonomian Indonesia. Nampaknya peran ini masih jauh dari optimal, dimana meskipun UMKM telah berperan besar terhadap penyerapan tenaga kerja atau pengurangan pengangguran, tetapi masih belum signifikan mengentaskan kemiskinan.

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) tidak akan terekspos tanpa di dukung oleh adanya media promosi dan juga foto produk yang akan di tawarkan kepada calon konsumen dan juga deskripsi produk yang ditawarkan atau dijual. Terdapat beberapa jenis Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yaitu, UMKM bidang kuliner yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner atau menjual makanan maupun bahan baku pembuatan makanan, UMKM bidang usaha agribisnis meliputi penjualan dan produksi pertanian serta perkebunan seperti pupuk, hasil tani, hasil kebun, dan bibit tanaman, dan usaha fashion UMKM yang bergerak dibidang fashion melingkupi penjualan dan pembuatan pakaian, alas kaki, topi, aksesoris, kriya (craft). Salah satu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang berasal dari Kabupaten Tanah Karo yaitu Deep Art House milik Deppi Tarigan (Deep Tarigan). Deep Tarigan merupakan salah satu seniman dan juga pemilik Usaha Mikro, Kecil, Menengah

(UMKM) yang berasal dari Kota Kabanjahe, Tanah Karo kelahiran 13 mei 1983. Sejak kecil Deep Tarigan sangat tertarik dengan kerajinan kayu, hingga pada akhirnya setelah selesai dari bangku sekolah Deep Tarigan melanjutkan perkuliahan di Universitas Negeri Medan jurusan seni rupa tahun 2002-2008.

Awal sekali Deep Tarigan kembali ke Kota asalnya yaitu Kabupaten Tanah Karo beliau ingin membangun UMKM disana dan bertujuan memajukan Kabupaten Tanah Karo, karena Kabupaten Karo merupakan Kota Pariwisata dengan keindahan alam yang menakjubkan, terutama pegunungan yang masih asri dan hijau, budaya dan tradisi yang indah, hingga kopi yang enak. Pada tahun 2013, Deep Tarigan membangun gallery “Deep Art House” berisi karya-karya Deep Tarigan yang dimana semua bahan bakunya dari kayu dan dikombinasi dengan bahan bekas, berupa souvenir cincin, kalung, gelang, patung, lukisan. Gallery “Deep Art House” dibangun untuk menjadi sebuah wadah diskusi anak-anak muda yang menyukai hal yang berbau seni.

Dengan optimis dan kerja keras Deep Tarigan kurang lebih selama 15 tahun bisnisnyapun berkembang pesat, yang awalnya hanya mengikuti pameran kecil-kecilan hingga beliau diundang dan mengikuti event besar di Pemerintahan. Promosi usaha UMKM Deep Tarigan saat ini hanya melalui platform media sosial (instagram) dan teman ke teman (door to door), tidak adanya sebuah pertinggal (history) atau kesan professional kepada calon konsumen, terhadap produk yang ditawarkan. Seharusnya untuk mengekspos karya Deep Tarigan dapat melalui media promosi dalam bentuk foto produk. Fotografi produk adalah bagian dari kategori Commercial photography (Fotografi komersial) yang berfokus pada pengambilan foto untuk keperluan komersial, seperti iklan, promosi, magazine (majalah), katalog. Fotografi produk saat ini sangat diperlukan bagi para pemilik Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) khususnya dalam berbentuk magazine (majalah) karena dapat meningkatkan penjualan, meningkatkan kesan professional, dan menjadi sebuah pertinggal atau sejarah (history) bagi pemilik usaha, serta memberikan informasi detail tentang brand tersebut.

STUDI LITERATUR

Adapun beberapa tulisan terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain:

Dari Hobi Jadi Profesional

Dalam buku “dari hobi jadi profesional” oleh Yannes Irwan Mahendra menjelaskan bahwa seseorang fotografer harus mengetahui dasar-dasar dalam sebuah kamera. Aperture adalah salah satu spesifikasi yang penting pada sebuah kamera, aperture sering disebut sebagai “bukaan”. Bukaan diafragma pada kamera yang berfungsi mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam sensor. Semakin lebar lubang tersebut, maka semakin banyak cahaya yang masuk. “Exposure” (Pencahaya) mengacu ke kecerahan dalam gambar sebagaimana ditentukan oleh interaksi antara aperture dan kecepatan rana. ISO adalah kemampuan sensor gambar dalam meraba cahaya, direfleksikan sebagai nilai numerik. Dari buku ini penulis dapat dengan mudah untuk mengetahui pengertian dari bagian-bagian kamera dan dapat mempermudah penulis saat proses pengambilan gambar.

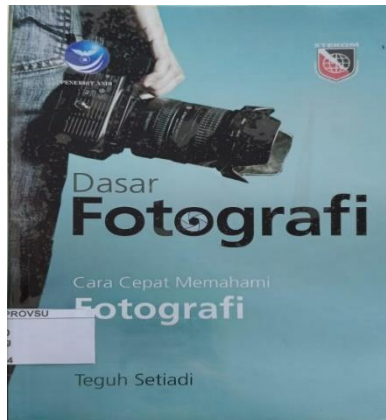


**Gambar 1. Dari Hobi Jadi Profesional
(Sumber: Yannes Irwan Mahendra, 2019)**

Dasar Fotografi

Berdasarkan kutipan dari buku yang berjudul “Dasar Fotografi” oleh Teguh Setiadi menjelaskan bahwa fotografi (photography) yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata photos (cahaya) dan graphien (menggambar). Fotografi secara umum dapat diartikan “menggambar dengan cahaya”. Dunia fotografi tidak bisa lepas dari

pencahayaannya. Tanpa cahaya, seorang fotografer tidak akan dapat mengambil gambar dari proses pemotretan. Background (BG) dan Foreground (FG) juga perlu diperhatikan. Latar belakang dan latar depan adalah benda-benda yang berada di belakang atau di depan objek inti dari suatu foto.



Gambar 2. Dasar Fotografi
(Sumber : Teguh Setiadi, 2017)

Dalam buku ini penulis memahami tentang beberapa teknik sudut pandang pengambilan sebuah foto yang nantinya mempermudah penulis pada saat proses pengambilan foto produk.

Desain Brosur Dan Majalah Dengan *Adobe Indesign*

Buku yang berjudul “Desain brosur dan majalah dengan *Adobe Indesign*” oleh Ariesto Hadi Sutopo menjelaskan bahwa dalam pembuatan perancangan majalah secara keseluruhan, dimulai dengan miniatur layout. Dalam buku desain brosur dan majalah dengan *Adobe indesign* menjelaskan tentang pembuatan perancangan majalah, fungsi dasar dari layout, jenis-jenis layout dan beberapa elemen dari layout. Hal ini mempermudah penulis dalam membuat tata letak perancangan sebuah majalah.



Gambar 3. Desain brosur dan majalah dengan *Adobe Indesign*
(Sumber : Ariesto Hadi Sutopo, 2007)

METODOLOGI

Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan melalui 2 cara, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dan diskusi dilaksanakan bersama Deep Tarigan mendatangi langsung lokasi gallery Deep Art House yang berada di Jl. Mimpin Tua, Sempajaya, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo.

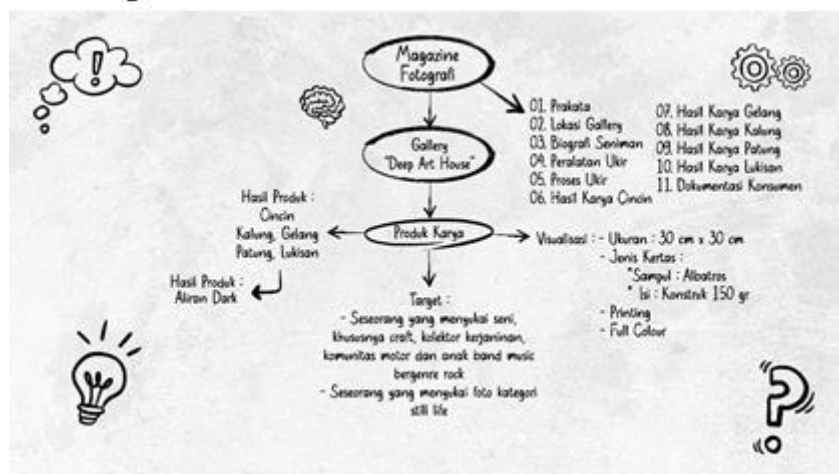


Gambar 4. Proses Wawancara Dengan Deep Tarigan
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

2. Observasi

Penulis melakukan teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan wawancara dengan Deep Tarigan sebagai narasumbernya, dilakukan wawancara guna mengetahui jenis produk kriya apa saja yang diproduksi dan bagaimana ciri khas dari sang pengrajin.

Ide Kreatif



Gambar 5. Brainstorming
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Objek/Tema/Konsep

Konsep perancangan yang akan digunakan penulis Tema yang penulis gunakan yaitu “Minimalist & Clean” dengan menghilangkan unsur warna, desain “Minimalist & Clean” cenderung mengurangi gangguan visual, sehingga pembaca dapat lebih fokus pada konten utama.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan digunakan dalam penyampaian atau promosi untuk memperkenalkan produk dan karya yang ada di Gallery Deep Art House yaitu penulis menciptakan sebuah history (sejarah) yang menjadi sebuah pertinggal bagi pengrajin dalam bentuk sebuah magazine (majalah).

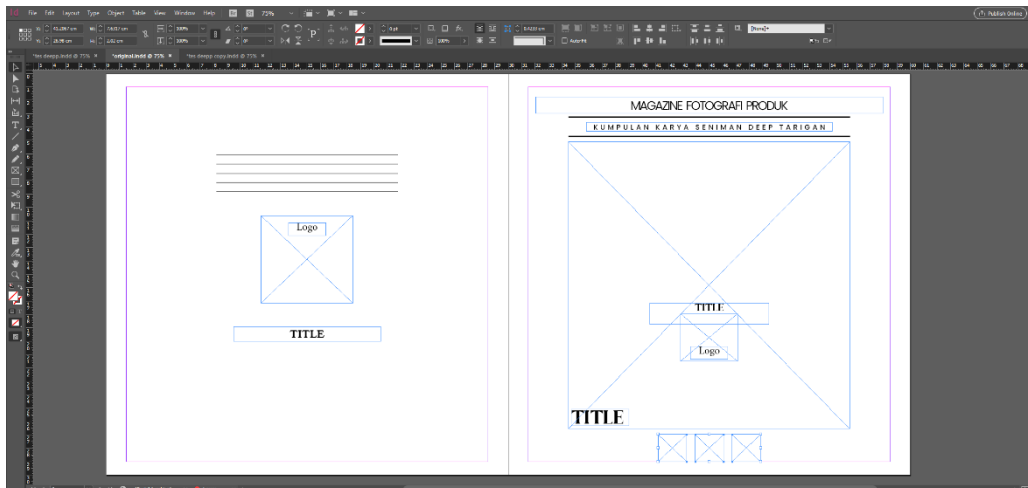
Konsep Media

Media utama yang digunakan dalam karya yang telah dirancang oleh penulis adalah magazine fotografi produk. Magazine fotografi produk dengan ukuran 30x30 cm dan cover menggunakan kertas albatros, dan isi menggunakan jenis kertas TIK 150 gram. Pada proses pengambilan foto produk penulis menggunakan kamera Sony Alpha 7 mark ii dengan lensa macro 90 mm f.2.8, Flash Godox SK 400, trigger flash godox, tripod, stand

light, reflector, dan background. Media pendukung yang akan dibuat yaitu infografis, sticker, packaging (kotak kayu), kain serut kecil, greeting card (kartu ucapan), paperbag.

Sketsa Alternatif Magazine Fotografi Produk

Berikut adalah alternatif sketsa magazine fotografi produk “Deep Art House” sebagai media promosi:



Gambar 6. Alternatif Sketsa Magazine Fotografi Produk (Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Digitalisasi Magazine Fotografi Produk

Magazine fotografi produk ini didesain dengan tema “Minimalist & Clean” yang menekankan pada kesederhanaan, bersih dan teratur. Pada desain *digital magazine* fotografi produk ini menghindari penggunaan elemen grafis yang berlebihan, untuk menciptakan pengalaman membaca yang tenang dan bersih. Pada desain *cover magazine* fotografi produk ini, penulis memilih foto sudut ruangan dari *gallery “Deep Art House”* yang terlihat seperti *hidden gem* (permata tersembunyi) di Kabupaten Tanah Karo. Dan cover belakang *magazine* fotografi produk ini menampilkan logo, *quotes* dari seniman, nama penulis dan dosen pembimbing.



Gambar 7. Desain Digital Magazine Fotografi Produk (Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magazine Fotografi Produk

Magazine fotografi produk ini diharapkan menjadi sebuah pertinggal atau arsip dokumentasi bagi pemilik *Gallery* bisnis UMKM dan dapat menyimpan jejak pencapaian bisnis untuk masa depan. Dalam merancang *magazine* fotografi produk ini, penulis menggunakan *software Adobe Lightroom Classic* untuk proses editing foto. *Magazine* fotografi produk ini dirancang dengan ukuran dengan ukuran 30 x 30 cm, *cover* bermaterial kertas *albatros*, dan isi menggunakan jenis kertas *konstruk* 150 gram. Pada proses pengambilan foto produk penulis menggunakan kamera *Sony Alpha 7 mark ii* dengan lensa *macro 90 mm f.2.8*, *Flash Godox SK 400*, *trigger flash godox*, *tripod*, *reflector*, *stand light* dan *background*.

Proses Pengambilan Foto

Pengambilan foto penulis menggunakan kamera *Sony Alpha 7 mark ii* dengan lensa *macro 90 mm f.2.8*, *Flash Godox SK 400*, *trigger flash godox*, *tripod*, *stand light*, *reflector* dan *background*.



Gambar 8. Proses Pengambilan Foto
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Warna

Desain “*Minimalist & Clean*” mengutamakan kejelasan dan kebersihan dengan menghindari kelebihan dekorasi atau elemen yang tidak perlu. Warna hitam dan putih membantu menciptakan kesan yang tenang dan elegan.

Tipografi

Pada perancangan magazine fotografi produk ini, penulis menggunakan 4 jenis *font*, yaitu *font Magazine*, *font EB Garamond*, *font Amidala*, *font Poppins*.

**ABJDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
1234567890**

Gambar 9. Font Magazine
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

**ABJDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890**

Gambar 10. Font Eb Garamond
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

**ABJDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890**

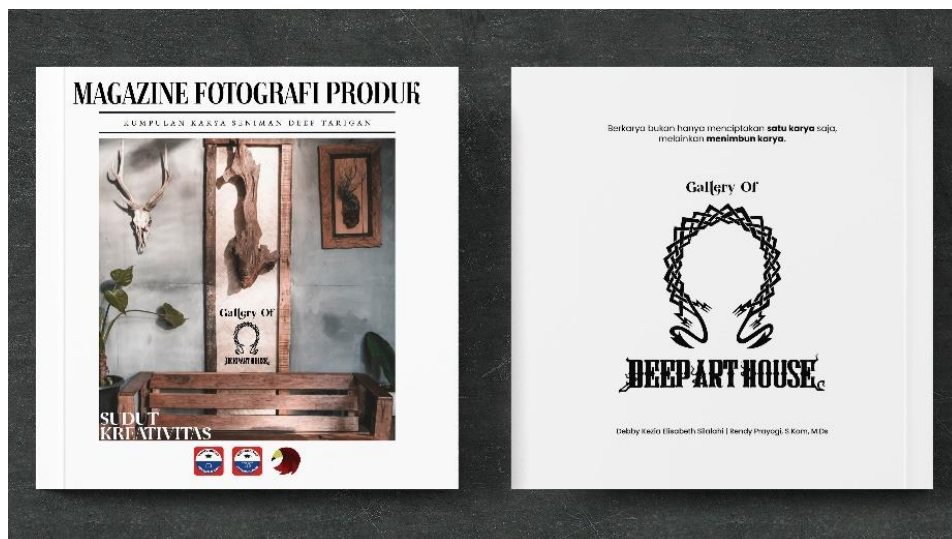
Gambar 11. Font Amidala
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

ABJDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abjdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Gambar 12. Font Poppins
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Media Implementasi

Didalam perancangan *magazine* fotografi produk, sebagai perancang juga harus memikirkan media utama dan media pendukung untuk sebagai pengimplementasikan hasilnya. Adapun media utama dalam perancangan ini adalah fotografi produk yang dibuat dalam bentuk *magazine*. *Magazine* fotografi produk ini diharapkan menjadi sebuah pertinggal atau arsip dokumentasi bagi pemilik *Gallery* bisnis UMKM dan dapat menyimpan jejak pencapaian bisnis untuk masa depan. Dalam merancang *magazine* fotografi produk ini, penulis menggunakan *software Adobe Lightroom Classic* untuk proses editing foto. *Magazine* fotografi produk ini dirancang dengan ukuran dengan ukuran 30 x 30 cm, *cover* bermaterial kertas *albatros*, dan isi menggunakan jenis kertas *konstruk* 150 gram. Pada proses pengambilan foto produk penulis menggunakan kamera *Sony Alpha 7 mark ii* dengan lensa *macro 90 mm f.2.8*, *Flash Godox SK 400*, *trigger flash godox*, *tripod*, *reflector*, *stand light* dan *background*.



Gambar 13. Magazine Fotografi Produk
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Media Promosi

Penulis merancang sebuah *X-Banner* sebagai media pendukung untuk menyampaikan informasi dan promosi *magazine*.



Gambar 14. X-Banner
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

Infografis

Penulis merancang sebuah infografis mengenai proses perancangan *magazine* fotografi produk “*Deep Art House*” dalam bentuk *t-banner*.



Gambar 15. Infografis
(Sumber: Debby Kezia Elisabeth Silalahi, 2023)

KESIMPULAN

Proses perancangan *magazine* fotografi produk “*Deep Art House*” sebagai media promosi melalui proses kreatif, dimulai dengan mendatangi langsung *gallery* “*Deep Art House*” bertemu dengan pengrajin yang bernama Deppi Tarigan (Deep Tarigan). Kemudian penulis menganalisis data dengan menggunakan *brainstorming*, sehingga penulis menemukan ide kreatif dalam proses pembuatan *magazine* fotografi produk.

Tema yang penulis gunakan pada perancangan *magazine* fotografi produk ini yaitu “*Minimalist & Clean*” dengan menghilangkan unsur warna, desain “*Minimalist & Clean*” cenderung mengurangi gangguan visual, sehingga pembaca dapat lebih fokus pada konten utama.

Pada perancangan *magazine* fotografi produk “*Deep Art House*” ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *magazine* ini memiliki potensi besar untuk menjadi sebuah *platform* yang menarik bagi para pecinta seni dan fotografi. Selain itu, *magazine* fotografi produk ini menjadi sebuah pertinggal atau sumber sejarah dan dapat menginspirasi bagi pembaca tentang bagaimana bahan bekas dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan estetis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrianto, Adi (2010). “Pengantar Tipografi”. Jakarta: Elexmedia Computindo.
- Mahendra, Yannes Irwan. (2019). “Dari Hobi Jadi Profesional” Trip-Trik Menjadi Fotografer Andal. Andi Publisher.
- Nichols, Robin. (2021). “Mastering Adobe Photoshop Elements 2022” UK :Packt Publishing.
- Nugroho, Didit Prasetyo. (2019). Buku Fotografi Dokumentasi Panggung Tani Maju “Dari Panggung Ke Panggung”. Malang : Universitas Ma Chung Press
- Nugroho, Eko. (2008). “Pengenalan Teori Warna” Yogyakarta : Andi.
- Setiadi, Teguh. (2017). “Dasar Fotografi” Cara Cepat Memahami Fotografi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutopo, Ariesto Hadi (2007). “Desain Brosur Dan Majalah Dengan Adobe Indesign”. Jakarta: Elex Media Komputindo.